

## **BAB IV**

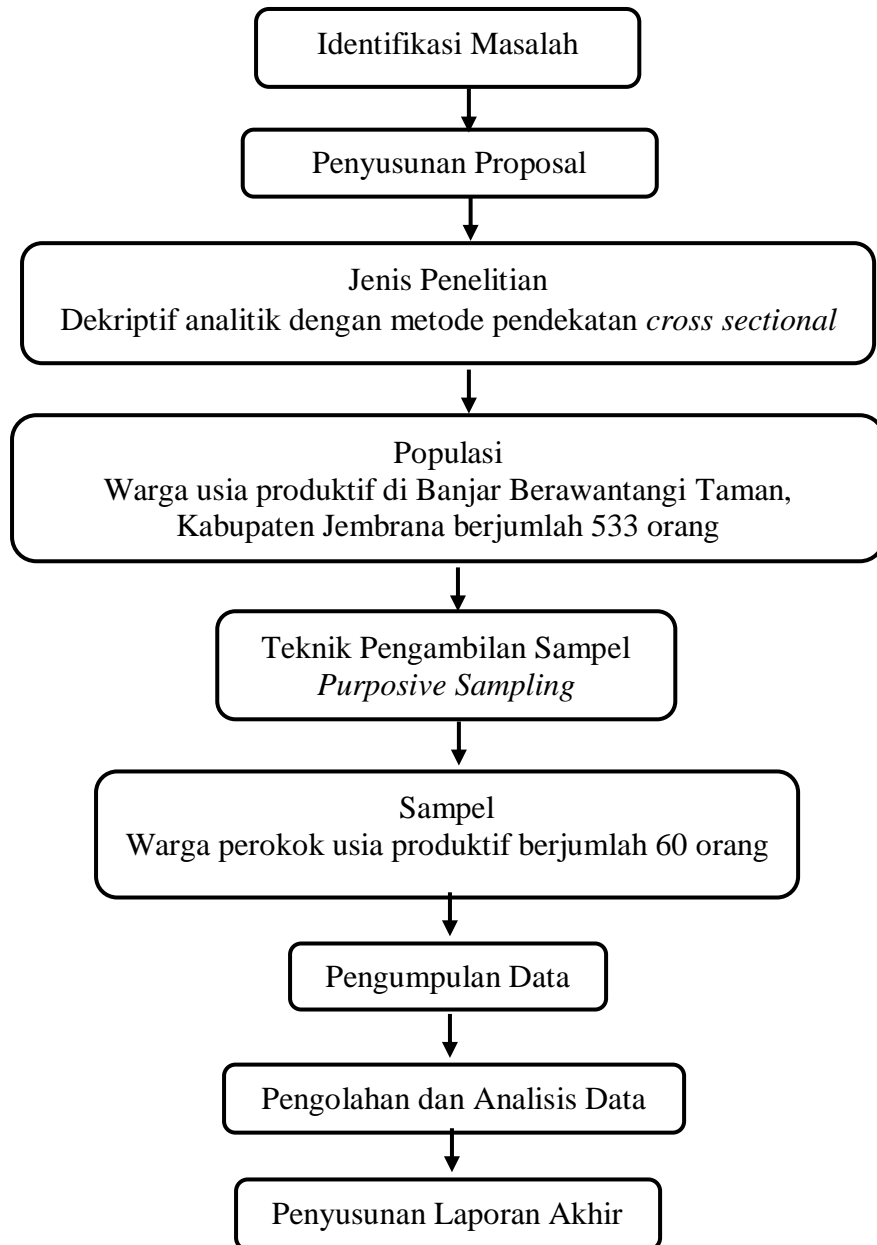
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross-sectional* dipilih karena dilakukan pada satu waktu dan hanya sekali. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol yang tidak merokok namun terpapar asap rokok (perokok pasif) dan kelompok sampel yang merokok (perokok aktif). Kemudian dilakukan pendataan mengenai nilai waktu pembekuan darah (*Clotting time*) pada kedua kelompok penelitian tersebut yang hasilnya nanti akan diolah dan di analisa terlebih dahulu.

## B. Alur Penelitian

Tahapan atau prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari - Mei 2022.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan seluruh objek yang menjadi sasaran yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah warga usia produktif (15-64 tahun) di wilayah Banjar Berawantangi Taman Kabupaten Jembrana. Berdasarkan data jumlah warga usia produktif yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana pada Februari 2022 adalah sebanyak 533 orang.

### **2. Sampel penelitian**

#### **a. Besar sampel**

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diteliti dan memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Firdaus, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah warga perokok usia produktif di wilayah Banjar Berawantangi Taman Kabupaten Jembrana. Warga laki- laki yang merokok (perokok aktif) berjumlah 30 responden dan warga yang tidak merokok namun terpapar asap rokok (perokok pasif) berjumlah 30 responden. Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009) untuk penelitian komparatif diperlukan 30 responden untuk setiap kelompok yang akan dibandingkan (P.W, Airasian et

al., 2009). Pada syarat uji *Chi-Square* besar sampel sebaiknya  $>40$  (Heryana, 2020). Oleh karena itu, besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 60 responden.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah metodologi yang diterapkan dalam memilih dan mengambil unsur-unsur atau sebagian dari populasi untuk digunakan sebagai sampel yang mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, diambil dengan menerapkan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang sesuai dengan kriteria penelitian pada warga di wilayah Banjar Berawantangi Taman Kabupaten Jembrana untuk dijadikan sampel. Pada perokok pasif diambil dari keluarga atau lokasi yang berdekatan dengan lingkungan yang mayoritas penduduknya adalah perokok aktif.

Peneliti juga memiliki kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian ini. Kriteria inklusi adalah suatu karakteristik atau persyaratan yang ditentukan peneliti agar bisa memenuhi untuk menjadi subjek penelitian. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diambil sebagai subjek penelitian. Adapun kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1) Kriteria inklusi

a) Perokok aktif

- Warga laki-laki di wilayah Banjar Berawantangi Taman, Kabupaten Jembrana.
- Berumur 15-64 tahun.

- Mengonsumsi rokok hingga saat ini, diperoleh dari jawaban responden atas wawancara yang dilakukan.
  - Kondisi sehat
  - Bersedia menjalani pemeriksaan dan menandatangani *informed consent*.
- b) Perokok pasif
- Warga di wilayah Banjar Berawantangi Taman Kabupaten Jembrana.
  - Berumur 15-64 tahun.
  - Warga yang tidak merokok, namun terpapar atau menghirup asap rokok dan berada di lingkungan yang sama atau berdekatan dengan perokok aktif diperoleh dari jawaban responden atas wawancara yang dilakukan.
  - Kondisi sehat
  - Bersedia menjalani pemeriksaan dan menandatangani *informed consent*.
- 2) Kriteria eksklusi
- Warga yang terkena hemofilia.
  - Menolak pengambilan darah

### **3. Prosedur penelitian**

#### a. Alat dan bahan

Alat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan waktu pembekuan darah (*Clotting time*) yaitu:

- 1) Objek glass
- 2) Autoclick lancet
- 3) Lancet steril
- 4) Kapas alkohol 70%
- 5) Stopwatch

6) APD (masker dan sarung tangan)

b. Prosedur kerja

1) Pengumpulan data subjek penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti memperkenalkan diri pada subjek penelitian, kemudian peneliti memberikan penjelasan dan menanyakan kesediaan subjek penelitian untuk menjadi responden. Pengumpulan data subjek penelitian dilakukan dengan wawancara langsung seperti menanyakan apakah responden merupakan seorang perokok aktif yang mengonsumsi rokok hingga saat ini atau perokok pasif yang berdekatan dengan lingkungan yang mayoritas penduduknya adalah perokok aktif dan kondisi sehat. Jika memenuhi kriteria inklusi penelitian, maka responden dapat melanjutkan dengan mengisi daftar pertanyaan yang meliputi identitas responden (nama dan umur), kategori perokok, jenis rokok yang dihisap saat ini, lama merokok dan jumlah batang rokok yang dihisap dalam sehari. Setelah diisi lengkap, dilanjutkan dengan pengukuran waktu pembekuan darah dengan metode slide.

2) Prosedur pemeriksaan waktu pembekuan darah metode slide

a) Pra analitik

(1) Persiapan pasien

Tidak ada persiapan khusus. Memastikan kondisi responden tidak mengonsumsi obat-obatan tertentu dan tidak memiliki riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan berdasarkan jawaban responden terhadap wawancara yang dilakukan. Responden diwajibkan menggunakan masker dan terlebih dahulu mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*.

(2) Persiapan alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang perlu dipersiapkan dalam pemeriksaan waktu pembekuan darah, yaitu objek glass, autoclick, lancet steril, kapas alkohol 70%, stopwatch dan APD (masker dan sarung tangan).

b) Analitik

(1) Pertama gunakan APD berupa masker dan sarung tangan

(2) Kemudian, ujung jari pasien didesinfeksi dengan alkohol swab 70% selama 30 detik. Desinfeksi dilakukan dengan cara melingkar mulai dari tengah keluar. Jangan menyentuh daerah yang telah didesinfeksi, bila tersentuh lakukan desinfeksi kembali. Biarkan mengering

(3) Selanjutnya, ujung jari pasien ditusuk dengan autoclick lancet sedalam 3 mm hingga darah keluar.

(4) Lalu, 2 tetes darah dengan diameter 5 mm diteteskan pada objek glass dan stopwatch dijalankan.

(5) Kemudian tetesan darah tersebut diangkat keatas dengan jarum setiap 30 detik sampai terlihat adanya benang fibrin.

(6) Kemudian hasil waktu pembekuan darah tersebut dicatat.

c) Pasca analitik

Nilai normal untuk metode slide adalah 2-6 menit. Pemanjangan waktu pembekuan darah berada diatas nilai normal.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pengambilan data di lapangan secara langsung. Data primer dikumpulkan melalui kegiatan survei, observasi, kuesioner, wawancara pribadi dan pemeriksaan langsung yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden atas wawancara yang dilakukan berupa identitas responden, kategori perokok, jenis rokok dan aspek perilaku merokok, yaitu derajat merokok seseorang (lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap dalam sehari). Data hasil pemeriksaan waktu pembekuan darah (*Clotting time*) dilakukan dengan pengukuran langsung di tempat penelitian menggunakan metode slide.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah ada, peneliti bisa mendapatkan berbagai data dengan memanfaatkan sumber publikasi pemerintah, situs, buku, artikel jurnal, catatan internal organisasi dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengutip data yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana tahun 2022 dan digunakan sebagai data dukung penelitian ini berupa jumlah data warga di wilayah Banjar Berawantangi Taman, Desa Tukadaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana.



## **2. Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara dan pengukuran langsung waktu pembekuan darah (*Clotting time*) menggunakan metode slide.

- a. Wawancara dilakukan untuk mengetahui identitas responden, kategori perokok, jenis rokok dan aspek perilaku merokok berdasarkan lama merokok dan jumlah batang rokok yang dihisap dalam sehari serta mengetahui kondisi pasien dalam keadaan sehat sebelum pengambilan darah.
- b. Pengukuran langsung dilakukan untuk mengukur hasil waktu pembekuan darah, dengan menggunakan metode slide. Metode slide ini menggunakan darah yang diteteskan pada object glass yang kering dan bersih sebanyak 2 tetes, setiap 30 detik darah diangkat menggunakan jarum dan dicatat waktu sampai terlihat adanya benang-benang fibrin pada tetesan darah. Nilai normal untuk metode slide adalah 2-6 menit.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Alat dokumen (kamera digital)
- b. Lembar wawancara subjek penelitian
- c. Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian
- d. Alat tulis

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Menurut Notoatmodjo (2015) proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### a. Pemeriksaan data (*Editing*)

*Editing* adalah peneliti melakukan pengecekan untuk mengetahui kelengkapan data yang dikumpulkan sudah terisi semua atau belum dan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan.

#### b. Pemberian kode (*Coding*)

*Coding* yaitu mengkategorikan jawaban dengan memberikan kode pada setiap jawaban responden. Pemberian kode dilakukan apabila data sudah terkumpul lalu kemudian dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya. Selanjutnya data diberikan kode oleh peneliti secara manual, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sebelum diolah ke dalam komputer.

#### c. Memasukkan data (*Entry Data*)

*Entry Data* merupakan proses yang dilakukan dengan cara mengisi kolom-kolom lembar kode atau kode sesuai dengan jawaban dari responden ke program komputer.

#### d. Pentabulasian data (*Tabulating*)

Memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria.

#### e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Validasi semua data yang telah dimasukkan ke dalam komputer, untuk menghindari kesalahan dalam pemasukan data.

f. Menyimpan data (*Saving*)

Menyimpan data untuk siap dianalisis.

**2. Analisis data**

Setelah mendapatkan data, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis data dilakukan secara bertahap dan dalam proses yang terkomputerisasi menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015). Analisa univariat ini menunjukkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independen.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang menggunakan dua pengukuran untuk mencari hubungan atau korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh merokok terhadap waktu pembekuan darah. Untuk analisa data secara bivariat, variabel yang digunakan berbentuk kategorik pada skala pengukuran nominal dan ordinal sehingga menggunakan uji *Chi-Square*. Nilai bermakna apabila nilai  $p < 0,05$ . Pengolahan analisa data dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows*.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang berpegang teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitiannya, walaupun tidak merugikan responden, tetapi etika penelitian harus dipraktikkan (Notoatmodjo, 2015). Etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* adalah persetujuan tertulis yang diterima dari seorang peneliti oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas tentang perilaku dan dampak terhadap penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian agar responden dapat memahami maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

### **2. *Anonymity***

*Anonymity* memberikan jaminan dengan tidak mencantumkan nama responden atau dengan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

### **3. *Confidentiality***

*Confidentiality* memberikan jaminan dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik berupa informasi tertulis maupun tidak tertulis serta masalah lain saat penelitian berlangsung (Notoatmodjo, 2015).

### **4. *Protokol kesehatan penelitian***

Kesehatan dan keselamatan selama melakukan kegiatan penelitian adalah prioritas yang utama. Untuk melindungi peneliti serta semua orang yang terlibat di dalam penelitian ini (responden) maka diwajibkan mematuhi protokol kesehatan sebagai pedoman untuk selalu menjaga kesehatan dan

keselamatan diri dari wabah virus Covid-19, serta membantu mencegah penyebaran virus Covid-19 agar tidak semakin meluas. Adapun panduan protokol Covid-19 pada kegiatan penelitian di lapangan antara lain:

- a. Peneliti dan responden wajib mengikuti arahan dan aturan daerah setempat yang berkaitan dengan protokol Covid-19.
- b. Peneliti dan responden yang akan mengikuti kegiatan penelitian wajib dalam keadaan sehat, serta tidak memiliki riwayat gejala klinis Covid-19 setidaknya selama 14 hari sebelum kegiatan dimulai.
- c. Apabila ada yang menunjukkan/memiliki gejala klinis Covid-19 wajib segera lapor dan periksakan diri ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan terdekat, melakukan isolasi, serta selalu menjaga jarak
- d. Alat pelindung diri wajib digunakan selama kegiatan berlangsung, diantaranya masker, *hand sanitizer*, disinfektan, dan sarung tangan latex.
- e. Peralatan penelitian dasar yang bersifat pribadi tidak digunakan secara bergiliran untuk mencegah terjadinya proses penularan virus Covid-19.
- f. Membersihkan dan mensterilkan peralatan penelitian secara berkala. Kegiatan pembersihan dilakukan minimal sebelum kegiatan dimulai, dan setelah kegiatan selesai. Bilas menyeluruh dengan air tawar bersih biarkan peralatan benar-benar kering sebelum digunakan sehingga aman.
- g. Cuci tangan dan mandi segera setelah selesai beraktivitas di luar ruangan.
- h. Barang yang berasal dari luar wajib dijemur di bawah sinar matahari selama kurang lebih 30 menit. Kemudian disemprot dengan disinfektan sebelum digunakan dan disimpan.